

BAB III

Ade Armando dan Media Pemikirannya

A. Biografi Ade Armando

Ade Armando lahir pada tanggal 24 September 1961 di Jakarta (Indonesia) dan beragama Islam, Ayah beliau bernama Mayor Jus Gani yang merupakan seorang mantan Anggota Intelejen pada masa Soekarno dan ibunya bernama Juniar Gani.¹

Sebagaimana hidup layaknya orang pada umumnya yang terkadang ada di atas dan terkadang ada di bawah, Ade Armando pernah merasakan keduanya itu, hal ini terjadi ketika ayahnya yang seorang pejabat pemerintahan dia hidup jauh dari kesusahan. walaupun lahir di Jakarta, akan tetapi hal itu tidak berselang lama hal ini terjadi dikarenakan ketika umur 7 bulan beliau dan keluarga dibawa ayahnya hijrah ke Maroko, Afrika Utara.

Selama 7 tahun hidup di Maroko, beliau menikmati fasilitas sebagai anak dari seorang pejabat kedutaan, namun kenikmatan ini tak berselang lama hal ini disebabkan karena kondisi politik yang membuat presiden Soekarno jatuh pada tahun 1965-1966 dan berimbas kepada Jus Gani yang dituduh sebagai antek Soekarno dan ditarik kembali ke Indonesia, lalu diberhentikan. Ketika sang ayah dilengserkan kehidupan Ade Armando berubah drastis yang hidupnya mewah berubah menjadi kesederhanaan, walaupun sang ayah sudah berusaha untuk membuka usaha di Malaysia namun usahanya ini gagal.

¹Wikipedia, *Ade Armando*, https://id.m.wikipedia.org/wiki/ade_armando, diakses pada 20 Agustus 2017.

Pada tahun 1968 keluarga Ade Armando kembali ke Indonesia dan menetap di Bandung, pada saat di Bandung inilah beliau banyak menerima bantuan finansial dari keluarga sang Ibu.²

Sekarang beliau memiliki kehidupan yang mapan dan membangun sebuah keluarga dengan seorang istri bernama Nina M. Armando yang merupakan adik kelas beliau terpaut 2 tahun, mereka berdua bertemu dan dekat pada saat di Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HMIK) dan Senat Mahasiswa. Beliau menikahi Nina pada tahun 1991 setelah kembali dari program S2-nya, menurut beliau istrinya merupakan seorang yang *special*, mandiri, dan tidak suka bermanja-manja dan hal itu yang membuatnya jatuh hati, selain itu istrinya merupakan seorang yang memiliki sifat jurnalistik yang mau mengkritik dan bersaing. Dan sekarang beliau tinggal di Bogor, Jawa Barat.³

1. Aktivitas Keilmuan

Mengenai aktivitas keilmuannya Ade Armando beliau bersekolah di SD Banjarsari I di Bandung pada tahun 1973, ketika kecil beliau orang yang gemar bermain permainan yang melibatkan kerja tim seperti bebentengan dan galah asin, namun sayang kondisi mata beliau yang pada saat itu minus membuat beliau kurang bisa melihat dan dianggap terkena penyakit bolora.

Pada waktu SMP dan SMA beliau menimba ilmu di SMP Negeri 2 Bogor pada tahun 1976, di SMP kondisi mata beliau pada waktu itu terus bertambah

²Ahmad Abdul Haq, *Apa dan Siapa Tempo : Ade Armando*, http://ahmad.web.id/sites/apa_dan_siapa_tempo/profil/A/20030701-19-A_2.html, diakses pada 15 Mei 2017.

³Ahmad Abdul Haq, *Apa dan Siapa Tempo : Ade Armando*, diakses pada 15 Mei 2017.

parah hingga minus 6. Sedangkan SMA beliau di SMA Negeri 2 Bogor pada tahun 1980.

Pada waktu kuliah beliau hanya mendaftar di FISIP UI, hal ini karena beliau merupakan seorang yang kagum terhadap ayahnya sendiri yang seorang diplomat dan ingin seperti ayahnya, dan juga disisi lain karena kurangnya keuangan yang dimiliki membuat beliau hanya mampu membeli 1 formulir saja. Ketika di kampus nilai beliau mengenai pengantar politik rendah, sehingga beliau berubah haluan ke jurusan komunikasi dan orang tua ikut setuju yang demikian itu. Ketika beliau berubah haluan hal ini membuat beliau semakin bisa mengembangkan bakatnya ketika kecil yang mengumpulkan koran-koran dan artikel dan menggunting serta menempelkan kembali lalu membuat pengantarnya, dan hal itu membuat nilai mata kuliahnya bagus, selain itu beliau juga ikut penerbitan mahasiswa, warta UI dan belajar menjadi wartawan senior seperti Rosihan Anwar dan Masmimar Mangiang. Selain belajar dan berusaha menjadi wartawan Ade Armando juga pernah berjualan agar mengurangi beban ekonomi keluarga dan mendukung pembiayaan kuliahnya, seperti berjualan rempeyek yang dibawanya dari rumah hingga kampusnya di Jakarta Timur dengan menggunakan bus. Setelah beliau lulus S1 pada tahun 1988, kemudian beliau melanjutkan S2 beliau ke Florida state university pada tahun 1991 mengenai studi kependudukan dan dilanjutkan dengan S3 di Universitas Indonesia (UI) 2006.⁴

2. Karier Ade Armando

Mengenai karier Ade Armando diantaranya seperti :

⁴Ahmad Abdul Haq, *Apa dan Siapa Tempo : Ade Armando*, diakses pada 15 Mei 2017.

- a. Wartawan Majalah Prisma (1988-1989).
- b. Redaktur Penerbit Buku LP3ES (1991-1993).
- c. Redaktur Harian Republika (1993-1998).
- d. Menejer Riset Tylor Nelson Sofres (1998-1999).
- e. Direktur media Watch and Consumer Center (2000-2001).
- f. Anggota Kelompok Kerja Tim Antardepartemen RUU Penyiaran Kementrian Negara Komunikasi dan Informasi (2001).
- g. Ketua Program S1 Komunikasi FISIP UI (2001-2002).
- h. Direktur Pengembangan Program Pelatihan Jurnalistik Televisi-Internews (2001-2002).
- i. Anggota Komisi Penyiaran Indonesia (2004-2007).
- j. Anggota Tim Asistensi Bagi Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dalam Menyiapkan Naskah Rancangan Undang-Undang Pornografi (2007-2008).
- k. Pimpinan redaksi Madina-Online.Net, yang bergerak di dunia maya sebagai pengembangan majalah Madina yang dipimpinnya (2008-2009).
- l. Direktur komunikasi, Saiful Mujani Researchand Consulting (2014-sekarang).⁵

Pada saat masuk dan menjadi redaktur di Republika beliau merasa tertarik dengan koran yang bertemakan berbau Islam, hal ini karena beliau ingin ada koran yang membawa nilai-nilai Islam, namun karena tekanan politik beliau keluar karena tidak tahan lagi. Kemudian beliau bergabung ke MMA hal ini karena Ade

⁵Wikipedia, *Ade Armando*, diakses pada 20 Agustus 2017. Dan Ahmad Abdul Haq, *Apa dan Siapa Tempo : Ade Armando*, diakses pada 15 Mei 2017.

Armando ingin belajar riset. Kemudian pada tahun 1998 Habibi center didirikan dan banyak sekali media yang melanggar aturan dan membuat Ade ragu pindah ke media Watch yang sebelumnya diminta oleh Marwan Daud Ibrahim, keraguan ini disebabkan karena Ade menganggap media ini tidak independen namun keraguannya hilang dan melihat media ini independen dan bebas mengkritik siapapun termasuk Habibi.⁶

Selain karir bagus beliau juga pernah mendirikan atau ikut beberapa organisasi seperti :

- a. Pendiri Lembaga Media Ramah Keluarga (MARKA) 1998.
- b. Media Watch and Consumer Center The Habibie Center (MWCC) 1999.
- c. Masyarakat Tolak Pornografi (MTP) 2001.
- d. Koalisi Masyarakat Komunikasi dan Informasi (MAKSI) 2009.
- e. Koalisi Nasional Reformasi Penyiaran 2016.

3. Prestasi dan Karya Tulisnya

Sedangkan mengenai karya tulis yang dihasilkannya ialah televisi Jakarta di atas Indonesia (2011) dan televisi Indonesia di bawah kapitalisme Global, selain karya tulis beliau juga memiliki prestasi lain seperti menjadi perwakilan dari Indonesia dalam *International Visitor Leadership Program* Februari 2005 yang diadakan oleh kedutaan Amerika Serikat, dan juga terpilih sebagai salah satu dari 106 nama pemimpin muda Indonesia oleh partai keadilan sejahtera, November 2008.

⁶Ahmad Abdul Haq, *Apa dan Siapa Tempo : Ade Armando*, diakses pada 15 Mei 2017.

4. Guru yang Mempengaruhi Pemikirannya

Salah satu guru yang ikut mempengaruhi cara berfikir beliau ialah Ahmad Nurcholish Madjid dengan gaya pemikiran Islam yang terbuka, *Inklusif*, menghargai keberagaman, damai, dan membawa rahmat bagi sekalian alam. Nurcholish Madjid sendiri dianggap sebagai pencetus pemikiran bebas di Indonesia dan diikuti oleh para penerusnya hingga sekarang, dan hal ini mungkin saja pemikiran Ade kurang lebih bersumber dari beliau walaupun dimungkinkan ada pemikir lain yang mempengaruhi pemikirannya.

Alasan yang mendasari mengapa Nurcholish Madjid sebagai guru dikarenakan tulisan Ade di beranda “Tentang Kita”, yaitu situs *website* Madina Online yang hampir semua pemikiran yang ditulis merujuk kepada guru mereka yaitu Nurcholish Madjid.⁷

B. Media Pemikiran Ade Armando

Ada berbagai macam media dalam menyampaikan suatu pendapat, baik itu karya ilmiah maupun tulisan yang bersifat komersial seperti surat kabar, majalah dan lain sebagainya atau tulisan yang hanya diperuntukkan untuk menunjukkan pendapat secara simpel atau menunjukkan suasana hati melalui media sosial seperti *Facebook*, *Twitter* dan lain-lain.

Ade Armando dalam menyampaikan pemikirannya menggunakan berbagai maca media seperti berikut ini.

⁷Madina, *Tentang Kami*, <http://www.madinaonline.id/tentang/tentang-kami/>, post pada 7 October 2010, dilihat pada 5 Mei 2017.

1. Madina Online⁸

Awal mula munculnya *Madina Online* disebabkan karena tulisan mengenai artikel pernikahan beda agama yang dicantumkan di Yayasan Paramadina, pada awalnya mempelai pria yang seorang Kristen akan menikahi seorang wanita Muslim, dan pada saat itu mempelai pria dipaksa bersyahadat hingga terjadi kekerasan. Kemudian redaksi Madina menyampaikan berita mengenai pemaksaan dan kekerasan yang demikian itu, dengan menjelakan pernikahan beda agama melalui sudut pandang “Ahmad Nurcholish : nikah beda agama di luar KUA sah”, dan berbagai tulisan melalui fikih dengan penjelasan “fikih nikah beda agama” dan “fikih pernikahan muslimah dengan pria non-muslim”.⁹

Walaupun tulisan yang demikian itu mendapat pengaruh *positive*, namun ada sebagian kelompok masyarakat yang tidak mau menerima pendapat tersebut, sehingga mereka memberikan tekanan kepada Yayasan Paramadina dan atas respon tersebut ketua Yayasan Paramadina memerintahkan agar Redaksi untuk mencabut rangkaian tulisan tentang pernikahan beda agama, selain tulisan itu ketua Yayasan Paramadina juga mengisyaratkan kepada Redaksi Madina agar tidak memuat tulisan semacam itu di masa depan.¹⁰

Akan tetapi keputusan tersebut tidak bisa diterima, hal ini disebabkan karena bertolak belakang dengan jiwa jurnalistik yang hanya akan mencabut sebuah tulisan dan kalau perlu permintaan maaf apabila ada yang salah akan

⁸ Madina, *Susunan Redaksi*, <http://www.madinaonline.id/tentang/tentang-kami/>, post pada 7 October 2010, dilihat pada 5 Mei 2017.

⁹Ade Armando, *Madinaonline Bukan Lagi Bagian dari Yayasan Paramadina*, <http://www.madinaonline.id/c907-editorial/madinaonline-bukan-lagi-bagian-dari-yayasan-paramadina/>, post pada 15 May 2015, dilihat pada 05 Mei 2017.

¹⁰Ade Armando, *Madinaonline Bukan Lagi Bagian dari*, dilihat pada 05 Mei 2017.

tulisan dan merugikan masyarakat luas. Namun tulisan tersebut menurut Redaksi Madina justru menyatakan kebenaran, sehingga tidak ada alasan untuk mencabutnya. Maka dengan adanya pertentangan sikap antara pimpinan Yayasan Paramadina dengan Redaksi Madina, maka diputuskan *madinaonline.com* keluar dari Yayasan Paramadina dan tidak lagi memiliki keterikatan antara keduanya.¹¹

Sedangkan gagasan didirikannya *Madina Online*, setelah keluar dari Yayasan Paramadina tidak mengalami perubahan, dengan tetap berpatokan kepada alm. Nurcholish Madjid dengan terus percaya dan memperjuangkan apa yang dahulu diamanatkan oleh pendiri Paramadina. Seperti memperjuangkan Islam yang terbuka, inklusif, menghargai keberagaman, damai, dan membawa rahmat bagi sekalian alam. Hal ini sesuai sebagaimana semboyan dari *Madina Online* yaitu damai, terbuka, mencerahkan.¹²

Melalui media ini timbullah pemikiran Ade Armando yang sebagian besar dianggap bertentangan dengan sikap dan pemikiran sebagian kalangan umat Islam seperti mengapa kita sebaiknya tidak memandang al-Quran sebagai kitab hukum? mengapa sunnah dan hadis tidak perlu dipatuhi sebagai hukum?, meninjau kembali hukum wajib haji saat ini, sejak kecil dididik untuk mengkafirkan orang yang dibenci, buat apa perguruan tinggi negeri membuka kuota bagi penghafal al-Quran dan lain-lain.

¹¹Ade Armando, *Madinaonline Bukan Lagi Bagian dari*, dilihat pada 05 Mei 2017.

¹²Tim Redaksi Madina, *Tentang : Tentang Kami*, dilihat pada 5 Mei 2017.

2. Wordpress¹³

Worldpress merupakan sebuah aplikasi sumber terbuka atau bisa dikenal dengan mesin blog. Di mana ketika seseorang mengungkapkan sebuah informasi dan menulisnya di dalam aplikasi ini, maka orang lain dapat secara terbuka melihat informasi yang orang lain tulis.

Ade Armando dalam *Worldpress*-nya menulis berbagai artikel, yang sebagian besar dianggap bertentangan dengan pemikiran muslim lainnya seperti tidak ada Fatwa MUI yang melarang Selamat Natal, umat Islam terus terpuruk bila takut berjihad, mengapa marah pada Homoseksualitas?, dan ada juga mengapa kita sebaiknya tidak memandang al-Quran sebagai kitab hukum? yang didaur ulang dari *Madina Online*. Dan ada juga dari politik seperti protes anti-UUPorno: Tuhan pun disamakan dengan dukun. Selain itu ada juga beberapa sikap kritis beliau terhadap kampus, baik itu kebijakan alokasi anggaran, serta berbagai isu terkait mengenai kepemimpinan Rektor UI.

3. Facebook¹⁴

Facebook merupakan salah satu media berbagi, baik itu curahan hati maupun perilaku sehari-hari dan lain sebagainya. Dalam hal pendapatnya Ade Armando pernah dicaci dan dimaki dalam tulisannya Allah bukan orang Arab, tentu Allah senang kalau ayat-ayat-Nya dibaca dengan berbagai gaya, serta terbaru ada juga unggahan *meme* dari Ade Armando tentang dana DKI 82 miliar

¹³Ade Armando, <https://adearmando.wordpress.com/>, dilihat pada 15 Desember 2019.

¹⁴Ade Armando, <https://m.facebook.com/adearmandosesungguhnya/>, dilihat pada 15 Desember 2019.

yaitu “Dia yang bukan saudaramu dalam KEIMANAN, bisa jadi adalah saudaramu dalam ANGGARAN” (Al-Aibon : 82.8) pada tanggal 1 November 2019,¹⁵ dan adzan yang tidak suci ditulis pada 8 April 2018 dan lain-lain. serta ada juga cuitan *Facebook* yang berbunyi “saya ditolak menjadi Guru Besar UI karena “Integritas dan Etika” saya dipertanyakan”¹ Agustus 2019. Dan nama facebook beliau sama dengan nama beliau dengan foto #1.

4. Twitter¹⁶

Kalau kita berbicara masalah *Facebook*, kita juga harus berbicara masalah *Twitter* sebagai sumber media, hal ini karena kedua aplikasi ini memiliki sifat yang sama, namun perbedaannya pada sistem dan kerangka aplikasi. Dan *Twitter* Ade Armando memiliki 15,9 ribu pengikut dengan 697 mengikuti. Dan beberapa tulisan yang dianggap *kontroversial* seperti al-Quran adalah pedoman bagi umat Islam untuk menjalani hidup, al-Quran tentu bukan kitab hukum, serta berbagai pandangan politik mengenai Ratna Sarumpaet,¹⁷ Prabowo,¹⁸ Rizieq Shihab¹⁹ dll. Dan nama *Twitter* beliau adalah @adearmando1.

¹⁵Reza Gunadha dan Rifan Aditya, *Unggahan Mame Tulisan Al-Aibon : 82.2 ke Medsos, Ade Armnado Diprotes :Lewat Tulisan Itu, Ade Menyinggung Kontroversial Anggaran DKI Jakarta*, <https://www.suara.com/news/2019/11/01/193140/unggahan-mame-tulisan-al-aibon-822-ke-medsos-ade-armando-diprotes>, ditulis pada 1 November 2019, dilihat pada 15 Desember 2019.

¹⁶Ade armando, <https://mobail.twitter.com/adearmando1>, dilihat pada 15 Desember 2019.

¹⁷Seorang aktivis HAM dan namanya dikenal dikarenakan pengaduannya karena dipukuli karena membela no.2 dalam kontestasi politik Indonesia 2019-2024.

¹⁸Salah satu peserta Peresiden 2014-2019 dan 2019- 2022. Sekarang meliauu menjabat sebagai dewan pembina partai Gerindra dan Menteri Pertahanan.

¹⁹Merupakan seorang pemimpin dalam kelompok ORMAS FPI.

5. Youtube

Youtube merupakan salah satu media berbagai, juga melalui youtube Ade ikut menggunakan aplikasi ini dengan nama Ade Armando dengan foto huruf A. Perbedaan *Youtube* dengan yang lainnya ialah kalau *Facebook* dan *Twitter* itu berupa tulisan, sedangkan *Youtube* berupa video yang dibagikan untuk dilihat para *netizen*. Kebanyakan dari pada menyampaikan pemikirannya, beliau lebih banyak mengunggah video kelompok yang tidak suka dengan beliau dan terkadang menyampaikan sanggahan atas fitnah dari pemikiran yang pernah disampaikan sebelumnya.